

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Untuk menerapkan metode riset dalam sebuah penelitian maka perlu diperlakukan suatu desain riset. Desain riset merupakan suatu proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan riset, desain dalam merencanakan penelitian bertujuan untuk melaksanakan penelitian sehingga dapat diperoleh logika, baik dalam pengujian hipotesis maupun dalam pengambilan kesimpulan. Sedangkan desain dalam pelaksanaan penelitian terbagi dalam empat macam, yaitu : desain sampel, desain instrumen, desain analisis dan desain administrasi.

Maka dari itu metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Dimana dalam metode deskriptif ini akan memaparkan keadaan sebenarnya yang terdapat dilapangan sehingga kita dapat mengambil kesimpulan yang tepat terhadap permasalahan yang diteliti. Data yang terkumpul kemudian diolah, dianalisis dan diinterpretasikan berdasarkan teori yang telah ada.

Metode penelitian memiliki peranan penting dalam upaya menghimpun data dalam penelitian, metode penelitian memandu tahapan-tahapan bagaimana penelitian dilakukan. Menurut Sugiyono (2004:1) "Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu." Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis.

Menurut Sugiyono (2004:5) "Jenis-jenis penelitian dapat dikelompokkan menurut tujuan, pendekatan, tingkat eksplanasi, analisis dan jenis datanya." Dengan mengetahui jenis-jenis penelitian tersebut, maka kita dapat memilih metode yang paling efektif dan efisien untuk mendapatkan informasi yang akan digunakan untuk memecahkan masalah.

Sesuai dengan masalah dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara faktor biaya tenaga kerja langsung sebagai variabel bebas terhadap produktivitas tenaga kerja sebagai variabel terikat maka jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan / pengaruh antara dua variabel atau lebih yaitu antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala tertentu.

3.2 Operasionalisasi Variabel

Sesuai dengan masalah yang telah diungkapkan diatas, dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu :

1. Biaya tenaga kerja langsung sebagai variabel bebas (X)

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat (Y).

2. Tingkat produktivitas tenaga kerja sebagai variabel terikat (Y)

Variabel terikat adalah merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (X).

Kedua variabel tersebut dapat dijabarkan dalam tabel berikut :

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran
Variabel bebas (X) <ul style="list-style-type: none"> • Biaya tenaga kerja langsung 	<ul style="list-style-type: none"> • Biaya yang dikeluarkan untuk tenaga kerja langsung bagian produksi setiap tahunnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Gaji bruto langsung bagian produksi 	Ratio
Variabel terikat (Y) <ul style="list-style-type: none"> • Produktivitas tenaga kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Nilai output yang diproduksi setiap tahunnya • Biaya tenaga kerja langsung yang dikeluarkan setiap tahunnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuantitas gula yang dihasilkan setiap tahun (Rp) • Biaya tenaga kerja langsung setiap tahun (Rp) 	Ratio

3.3 Populasi dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Setiap penelitian akan selalu berhadapan dengan populasi karena populasi merupakan sumber data. Dari populasi ini akan dikumpulkan keterangan-keterangan serta data yang diperlukan dalam penelitian untuk membuat kesimpulan dari sebuah penelitian.

"Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu." (Sugiyono, 2004:72). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Realisasi Biaya Produksi PT. PG Rajawali II unit Pabrik Gula Subang.

3.3.2 Teknik Sampling

Untuk memperoleh informasi yang lebih detail maka penarikan sampel perlu dilakukan mengingat ukuran populasi yang besar, sedangkan waktu, biaya dan kemampuan terbatas. Sampel merupakan bagian dari sebuah populasi, sampel yang diambil harus mewakili karakteristik populasi tersebut. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Suharsimi (2002:109) "Sampel adalah merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti".

Adapun yang menjadi sampel dalam laporan ini adalah Laporan Realisasi Biaya Produksi pada PT. PG Rajawali II unit Pabrik Gula Subang selama sepuluh tahun terakhir yaitu pada tahun 1996–2005.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik non probability sampling, yaitu teknik yang tidak memberi peluang bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dan dalam penarikan sampelnya menggunakan teknik sampel purposif atau *purposive sample*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tersebut yakni keterbatasan data yang ada diperusahaan.

3.4 Teknik Pengumpulan data

Dalam penelitian ini data diperoleh dari data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari perusahaan yang diteliti. Adapun teknik-teknik pengumpulan data dilakukan dengan :

1. Telaah pustaka, yaitu melakukan pengumpulan dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku atau literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti.
2. Telaah dokumen, yaitu mempelajari dan menganalisis sumber-sumber informasi tertulis atau dokumen-dokumen tentang laporan realisasi biaya tenaga kerja langsung dan realisasi hasil produksi perusahaan yang sedang diteliti, dalam hal ini penelitian yang dilakukan lebih banyak melakukan teknik ini karena penelitiannya bersumber dari dokumentasi.

3.5 Teknik Analisis Data dan Rancangan Uji Hipotesis

3.5.1 Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, kemudian penulis melakukan pengolahan data. Adapun langkah-langkah atau teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menghitung laporan realisasi biaya tenaga kerja langsung
2. Menghitung produktivitas tenaga kerja langsung

3.5.2 Rancangan Uji Hipotesis

Untuk mengetahui bagaimana hubungan diantara variabel X dan variabel Y maka rancangan pengujian hipotesis ini dilakukan dengan cara menghitung uji linieritas regresi kemudian dilanjutkan dengan menghitung persamaan analisis regresi linier sederhana. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

1. Menentukan nilai masing-masing variabel
2. Uji Linieritas Regresi
 - a. Membuat tabel pengelompokan data untuk variabel X dan Y
 - b. Menghitung Jumlah Kuadrat Error JK (E):

$$JK(E) = \sum \left\{ \Sigma Y_i^2 - \frac{(\Sigma Y_i)^2}{n_i} \right\}$$

- c. Menghitung Jumlah Kuadrat Tuna Cocok JK (TC):

$$JK(T) = \sum Y_i^2$$

$$JK(a) = \frac{\Sigma Y^2}{n}$$

$$JK(b/a) = b \left[\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n} \right]$$

$$JK(res) = JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$$

$$JK(TC) = JK(res) - JK(E)$$

$$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$$

$$S^2_E = \frac{JK(E)}{n-k}$$

- d. Menguji Linieritas Regresi

$$F_{hitung} = \frac{S^2_{TC}}{S^2_E}$$

Selanjutnya nilai F_{hitung} tersebut dibandingkan dengan F_{tabel} . Untuk distribusi F yang digunakan diambil dk pembilang = (k-2) dan dk penyebut = (n-k). Kriteria, tolak hipotesis model regresi linier jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ dan regresi dapat diterima apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$.

(Sudjana, 2002:330)

3. Menghitung Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional atau kausal satu variabel bebas dan variabel terikat. Hubungan fungsional atau kausal ini yakni untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya.

Persamaan umum regresi linier sederhana dihitung dengan rumus :

$$Y = a + bX$$

(Sugiyono, 2005:244)

Keterangan :

Y = subjek dalam variabel terikat yang diprediksikan

a = harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = angka arah koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel terikat yang didasarkan pada variabel bebas. Bila b positif (+) maka naik dan bila b negatif (-) maka terjadi penurunan

X = subjek variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu

Dari persamaan diatas maka a dan b dapat diketahui dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

(Sugiyono, 2005:245)

4. Pengambilan Keputusan Berdasarkan Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah : "Biaya tenaga kerja langsung berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja langsung."

Hipotesis berkaitan dengan ada atau tidaknya pengaruh dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), dimana H_0 (menyatakan tidak ada pengaruh) dan H_a (menyatakan adanya pengaruh), yang dapat dijabarkan sebagai berikut :

$H_0 : b = 0$ (Biaya tenaga kerja langsung tidak berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja langsung).

$H_a : b \neq 0$ (Biaya tenaga kerja langsung berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja langsung).

